

PENGEMBANGAN BRAIN JOGGING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI SISWA SMK KAB. KULONPROGO, PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh: Willy Ihsan Rizkyanto, Agus Sumhendartin S., Herka Maya Jatmika, Tri Ani Hastuti.

ABSTRAK

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa pelatihan modifikasi pelatihan *Brain jogging* dengan sistem daring. Sehingga dapat mempermudah dalam proses pembelajaran Penjas di era pandemi covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan 4-D (Four D) yang dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel (1974: 5). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan modifikasi melalui proses penyederhanaan. Penyederhanaan model dari empat tahap menjadi tiga tahap, yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), dan pengembangan (*develop*). Sebanyak 100 responden siswa yang tersebar di beberapa SMK Kab. Kulonprogo menunjukkan hasil Free Test dan Post Tes sebanyak 16242 dan 17592, dengan rata-rata 162 dan 176. Untuk menguji normalitas data yakni menggunakan uji kolmogorof smirnov program SPSS. Berdasarkan uji kolmogorof smirnov, diperoleh nilai kolmogorov smirnov untuk data free test nilai Sig. = 0,200 > 0,05, yang berarti data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil output *Paired Samples Correlations* bahwa koefisien sebelum dan sesudah diberikan treatment adalah 0.930 dengan nilai Sig. 0.00 < 0.05, sehingga kesimpulannya adalah signifikan. Dalam uji signifikansi perbedaan dengan bantuan software SPSS mendapatkan hasil t-hitung = -15.334, df = 99 dan Sig. (2-tailed) = 0.00 < 0.05.

Terdapat peningkatan motivasi sebelum diberikan *latihan brain jogging* dan setelah diberikan latihan brain jogging. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan latihan *brain jogging* terhadap motivasi belajar siswa SMK Kab. Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata Kunci: *Brain Jogging, Motivasi, Siswa SMK.*